

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh dari pengaruh program edukasi kesehatan terhadap perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis pada keluarga di Puskesmas Oesapa kota Kupang, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis pada keluarga sebelum diberikan program edukasi kesehatan untuk tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku responden sebagian besar dalam kategori cukup
2. Perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis pada keluarga setelah diberikan program edukasi kesehatan untuk tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku responden sebagian besar dalam kategori baik
3. Ada pengaruh program edukasi kesehatan terhadap perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis pada keluarga di puskesmas Oesapa kota Kupang

5.2 Saran

1. Bagi responden

Diharapkan keluarga mampu meningkatkan pengetahuan serta mempertahankan dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam upaya pencegahan penularan tuberkulosis di lingkungan rumah. Selain itu, keluarga juga diharapkan dapat berperan aktif dalam mencari informasi yang relevan dan memberikan dukungan penuh terhadap proses pengobatan penderita tuberkulosis secara konsisten dan sikap peduli.

2. Bagi fasilitas kesehatan

Puskesmas diharapkan dapat menjadikan program edukasi kesehatan sebagai kegiatan rutin, terutama bagi keluarga yang memiliki anggota penderita tuberkulosis. Penggunaan media seperti audio visual dan leaflet perlu terus dimanfaatkan serta dikembangkan agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, enaga kesehatan disarankan untuk melakukan tindak lanjut melalui pemantauan secara berkala guna memastikan bahwa informasi yang telah disampaikan benar-benar diimplementasikan oleh keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan landasan penelitian bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan metode pendidikan kesehatan yang efektif di masyarakat. Institusi pendidikan diharapkan turut berperan dalam mendorong mahasiswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan edukasi masyarakat, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan secara jelas, sederhana dan menarik.

4. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi dasar untuk penelitian berikutnya dan mampu mengembangkan di wilayah yang lebih luas dengan jumlah responden yang lebih banyak. Selanjutnya juga disarankan untuk melihat perubahan perilaku dalam jangka waktu yang lebih lama dan mempertimbangkan faktor lain seperti tingkat pendidikan, kondisi ekonomi dan budaya masyarakat.